

**SKRIPSI 48**

***ADAPTIVE REUSE***  
**PADA BANGUNAN CAGAR BUDAYA**  
**PANTI KARYA, BANDUNG**



**NAMA : KENLEY JONATHAN**  
**NPM : 2015420123**

**PEMBIMBING: DR. HARASTOETI DIBYO HARTONO, IR. MSA**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**  
**FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-  
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019

**BANDUNG**  
**2020**

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI**  
*(Declaration of Authorship)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kenley Jonathan  
NPM : 2015420123  
Alamat : Jl. Sutera Jelita III no 42, Alam Sutera, Serpong  
Judul Skripsi : *Adaptive Reuse* Pada Bangunan Cagar Budaya  
Panti Karya, Bandung

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplajarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Mei 2020



Kenley Jonathan

## Abstrak

# **ADAPTIVE REUSE PADA BANGUNAN CAGAR BUDAYA PANTI KARYA, BANDUNG**

Oleh  
**Kenley Jonathan**  
**NPM: 2015420123**

Panti Karya merupakan bangunan cagar budaya golongan A. Bangunan yang berlokasi di Jl. Merdeka no 39-41, Bandung ini awalnya dibangun sebagai kantor Badan Sosial Pusat (BSP) salah satu organisasi anak perusahaan Jawatan Kereta Api pada tahun 1956. Setelah berganti fungsi beberapa kali, saat ini Panti Karya hanya digunakan sebagai lahan parkir pada lantai satunya, sedangkan lantai lainnya kosong.

Sebagai bangunan cagar budaya, Panti Karya seharusnya dijaga dan dilestarikan sesuai dengan amanat Undang – Undang, yaitu harus dilakukan perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan. Sayangnya, kondisi Panti Karya saat ini terbengkalai, tidak terawat, dan kosong. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dilakukan upaya *adaptive reuse*, dengan memberi usulan fungsi baru yang sesuai dengan Panti Karya. *Adaptive reuse* merupakan salah satu tindakan konservasi pada bangunan cagar budaya. Upaya tersebut dilakukan untuk menentukan fungsi yang sesuai pada bangunan cagar budaya tanpa harus merusak kondisi fisik bangunan tersebut dan dengan seminim mungkin melakukan perubahan pada bangunan eksisting.

Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan analisa dan evaluasi kualitatif, yaitu dengan menggambarkan keadaan sekitar bangunan dan keadaan eksisting bangunan. Setelah itu juga dilakukan penerapan *adaptive reuse* pada bangunan sesuai dengan prinsip – prinsip dan teori *adaptive reuse*.

Hasil dari penelitian tersebut menghasilkan bahwa fungsi yang sesuai Panti Karya adalah *exhibition hall*. Fungsi tersebut dipilih berdasarkan kesesuaian dengan lingkungan sekitar dan kesesuaian dengan ruang yang ada pada bangunan. Dengan adanya fungsi baru, *exhibition hall* dapat menghidupkan kembali lingkungan Panti Karya juga meningkatkan nilai sosial budaya yang sudah mulai memudar pada Panti Karya.

**Kata-kata kunci:** *Adaptive reuse*, Bangunan cagar budaya, Panti Karya



## **Abstract**

### ***ADAPTIVE REUSE EFFORT ON CULTURAL HERITAGE BUILDING, PANTI KARYA, BANDUNG***

by

**Kenley Jonathan**

**NPM: 2015420123**

*Panti Karya is a class A cultural heritage building. The building is located on Jl. Merdeka no 39-41, Bandung was originally built as an office of the Badan Sosial Pusat (BSP) one of the subsidiary organizations of the Jawatan Kereta Api in 1956. After changing functions several times, the Panti Karya is only used as a parking lot on the first floor, whereas the other floor is empty.*

*As a cultural heritage building, Panti Karya should be maintained and preserved in accordance with the mandate of the Law, which must be protected, developed and utilized. Unfortunately, the condition of Panti Karya is currently abandoned, untreated and empty. Therefore, in this research an adaptive reuse effort is made, by proposing new functions that are in accordance with the Orphanage. Adaptive reuse is one of the conservation measures in the building of cultural heritage. The effort was made to determine the appropriate function in the cultural heritage building without having to damage the physical condition of the building and to a minimum make changes to existing buildings.*

*The study uses descriptive methods with qualitative analysis and evaluation, namely by describing the situation around the building and the existing condition of the building. After that, the adoption of adaptive reuse is also applied to the building according to the principles and theory of adaptive reuse.*

*The results of this study produce that the function that matches Panti Karya is the exhibition hall. The function is chosen based on the suitability of the surrounding environment and suitability of the existing space in the building. With this new function, the exhibition hall can revive Panti Karya environment as well as enhance the socio-cultural values that have begun to fade at Panti Karya.*

**Key Words:** *Adaptive reuse, cultural heritage building, Panti Karya*



## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini untuk keperluan siding akhir skripsi Arsitektur. Tidak lupa juga penulis berterimakasih kepada:

- Dosen pembimbing, Dr. Harastoeti Dibyo Hartono, Ir., MSA. atas bimbingan, arahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga guna menyelesaikan penelitian ini.
- Ir. C. Sudianto Aly, MT. dan Ir. Tito Gunawan Wigono, MSA. sebagai dosen penguji, atas masukannya dalam proses penelitian ini.
- Georgius Budi Yulianto, ST., MT. selaku *Principal Architect* PT. Larascipta Architect Internusa Design (PT.LAID) yang telah membantu dalam memberi materi kuliah dan mengumpulkan data pada penelitian ini.
- Orang tua dan adik, yang telah menyemangati, memberi saran dan selalu mendoakan selama proses pengerjaan penelitian ini.
- Rekan – rekan sebimbingan, Devin, Dessy, Fathia, Vanessa dan teman – teman dari STEFA 1 yang telah saling menyemangati dan mendukung satu sama lain.
- Teman – teman angkatan 2015 Arsitektur UNPAR baik yang telah lulus maupun yang belum, atas dukungan selama perkuliahan.

Bandung, Mei 2020



Kenley Jonathan



## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Pertanyaan Penelitian.....	2
1.3. Tujuan Penelitian .....	2
1.4. Manfaat Penelitian .....	2
1.5. Objek Penelitian .....	2
1.6. Metode Penelitian .....	3
1.6.1. Jenis Penelitian.....	3
1.6.2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	3
1.6.3. Teknik Pengumpulan Data.....	5
1.6.4. Tahap Analisis Data.....	5
1.6.5. Tahap Penarikan Kesimpulan.....	5
1.7. Kerangka Penelitian .....	6
1.8. Sistematika Pembahasan .....	7
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1. Cagar Budaya .....	9
2.1.1. Pengertian Cagar Budaya.....	9
2.1.2. Kriteria Bangunan Cagar Budaya.....	11
2.1.3. Penggolongan Bangunan Cagar Budaya.....	11
2.2. Pelaksanaan Pelestarian Bangunan Cagar Budaya .....	13
2.3. Konservasi Cagar Budaya .....	17
2.4. Adaptasi Cagar Budaya.....	18
2.5. Teori <i>Adaptive Reuse</i> .....	19
2.5.1. Kriteria Bangunan yang Dapat di- <i>Adaptive Reuse</i> .....	19

2.5.2.	Prinsip <i>Adaptive Reuse</i> Menurut Buku <i>The Adaptive Reuse Handbook</i> .....	20
2.5.3.	Prinsip <i>Adaptive Reuse</i> Menurut Buku <i>Adaptive Reuse Guidance</i>	21
2.5.4.	Contoh <i>Adaptive Reuse</i> .....	22
<b>BAB 3</b>	<b>DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN</b> .....	<b>27</b>
3.1.	Deskripsi Data Objek Penelitian.....	27
3.1.1.	Data Umum Objek Penelitian .....	27
3.1.2.	Lokasi Tapak dan Batas Penelitian.....	28
3.2.	Sejarah Jalan Merdeka Bandung .....	30
3.3.	Sejarah Panti Karya .....	31
3.4.	Ruang Pada Panti Karya .....	32
3.4.1.	Zonasi Berdasarkan Privasi Kegiatan.....	33
3.4.2.	Elemen Arsitektural Pada Panti Karya .....	35
<b>BAB 4</b>	<b>ANALISIS USULAN FUNGSI BARU</b> .....	<b>41</b>
4.1	Analisis kawasan .....	41
4.2	Analisis Fungsi Pada Kawasan.....	42
4.3	Analisis Eksisting Panti Karya .....	48
4.3.1	Kajian Kondisi Fisik Eksisting Panti Karya .....	48
4.3.2	Kajian Nilai – Nilai Konservasi .....	49
4.3.3	Analisis Ruang Pada Panti Karya.....	51
4.4	Usulan Fungsi Baru .....	55
4.5	Rencana Fungsi <i>Exhibition Hall</i> Pada Panti Karya .....	64
4.1.1.	Rencana Ruang Luar .....	64
4.1.2.	Rencana Ruang Dalam .....	64
<b>BAB 5</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>73</b>
5.1.	Kesimpulan Usulan Fungsi Baru .....	73
5.2.	Saran .....	73
	DAFTAR PUSTAKA.....	75
	LAMPIRAN.....	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perbandingan Panti Karya Dulu dan Sekarang .....	1
Gambar 1. 2 Objek Penelitian, Panti Karya.....	3
Gambar 1. 3 Lokasi Panti Karya.....	4
Gambar 1. 4 Peruntukan Panti Karya.....	4
Gambar 1. 5 Kerangka Penelitian .....	6
Gambar 2. 1 Contoh Proyek PT. LAID Dengan Konsep Analogus .....	15
Gambar 2. 2 Hotel Waskita, Proyek PT. LAID Dengan Konsep Kontras Harmonis .....	15
Gambar 2. 3 Foto Perbandingan Sebelum dan Sesudah Revitalisasi Pada Tampak De Tjolomadoe .....	23
Gambar 2. 4 Foto Perbandingan Sebelum dan Sesudah Revitalisasi Pada Interior De Tjolomadoe .....	23
Gambar 2. 5 Foto Perbandingan Sebelum dan Sesudah Revitalisasi Pada Ruang Konser De Tjolomadoe .....	23
Gambar 2. 6 Rencana Blok De Tjolomadoe .....	24
Gambar 2. 7 Denah De Tjolomadoe.....	25
Gambar 2. 8 Potongan De Tjolomadoe .....	25
Gambar 3. 1 Panti Karya .....	27
Gambar 3. 2 Lokasi Tapak Panti Karya .....	28
Gambar 3. 3 Batas Tapak Sisi Utara (Gedung Gramedia).....	29
Gambar 3. 4 Batas Tapak Sisi Timur (JI Merdeka dan BIP) .....	29
Gambar 3. 5 Batas Tapak Sisi Selatan (Merdeka Factory Outlet) .....	30
Gambar 3. 6 Batas Tapak Sisi Barat (Ngopi Doeloe).....	30
Gambar 3. 7 Kampung Merdeka Tahun 1910 .....	31
Gambar 3. 8 Tapak Panti Karya.....	32
Gambar 3. 9 Zonasi Publik Privat Lantai 1 Panti Karya .....	33
Gambar 3. 10 Zonasi Publik Privat Lantai 2 Panti Karya .....	34
Gambar 3. 11 Zonasi Publik Privat Lantai 3 Panti Karya .....	34
Gambar 3. 12 Zonasi Publik Privat Lantai 4 Panti Karya .....	35
Gambar 3. 13 Zonasi Publik Privat Lantai Atap Panti Karya.....	35
Gambar 4. 1 Posisi Tapak.....	41
Gambar 4. 2 Peta Solid Void .....	42

Gambar 4. 3 Peruntukan Panti Karya.....	46
Gambar 4. 4 3D Bangunan Panti Karya .....	51
Gambar 4. 5 Ruang pada Lantai 1 Panti Karya .....	52
Gambar 4. 6 Ruang pada Lantai 2 Panti Karya .....	53
Gambar 4. 7 Ruang pada Lantai 3 Panti Karya .....	54
Gambar 4. 8 Ruang pada Lantai 4 Panti Karya .....	55
Gambar 4. 9 Rencana Sirkulasi Kendaraan Pada Tapak Panti Karya .....	64
Gambar 4. 10 Rencana Area Parkir Panti Karya .....	65
Gambar 4. 11 Rencana Area Lobby dan Ticketing .....	66
Gambar 4. 12 Rencana Ruang Staff dan Panitia .....	67
Gambar 4. 13 Rencana Area Lounge .....	68
Gambar 4. 14 Rencana Area Retail (Publik) .....	69
Gambar 4. 15 Rencana Area Retail (Semi Privat) .....	69
Gambar 4. 16 Rencana Ruang Penyimpanan Barang.....	70
Gambar 4. 17 Rencana Area Pameran.....	71

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Elemen Arsitektural Pada Pantii Karya.....	35
Tabel 4. 1 Daftar Fungsi Eksisting Pada Jl. Merdeka di Sekitar Pantii Karya.....	43
Tabel 4. 2 ITBX Fungsi Pusat Perdagangan dan Jasa (K2) .....	47
Tabel 4. 3 Kerusakan yang Dialami Oleh Pantii Karya.....	48
Tabel 4. 4 Nilai Konservasi Pantii Karya Saat ini.....	50
Tabel 4. 5 Usulan Fungsi Baru .....	56
Tabel 4. 6 Persyaratan Usulan Fungsi Baru.....	57
Tabel 4. 7 Evaluasi Prinsip <i>Adaptive Reuse</i> pada <i>Exhibition Hall</i> .....	59
Tabel 4. 8 Evaluasi Prinsip <i>Adaptive Reuse</i> pada Kantor Bank.....	60
Tabel 4. 9 Evaluasi Prinsip <i>Adaptive Reuse</i> pada Pusat Kuliner.....	62
Tabel 4. 10 Rangkuman Evaluasi Prinsip <i>Adaptive Reuse</i> .....	63





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Bangunan cagar budaya adalah bangunan yang telah berumur 50 tahun atau lebih dan memiliki nilai – nilai seperti nilai arsitektur, nilai sejarah, nilai sosial budaya, dan nilai ilmu pengetahuan. Menurut UU RI no 11 tahun 2010, bangunan cagar budaya memiliki arti bagi masyarakat Indonesia, sehingga perlu dijaga dan dilestarikan, dengan cara melakukan perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan. Bangunan cagar budaya memiliki umur yang relatif tua, sehingga ada beberapa bangunan yang telah ditinggalkan dan tidak difungsikan karena karena peruntukannya sudah tidak relevan lagi dan menjadi bangunan kosong. Contohnya adalah Panti Karya yang berada di Jl. Merdeka no 39-41, Bandung. Gedung yang dibangun pada tahun 1956 ini awalnya adalah kantor Badan Sosial Pusat (BSP) salah satu organisasi anak perusahaan Jawatan Kereta Api yang bergerak dalam bidang kesejahteraan pegawai PJKA. Panti Karya saat ini lantai satunya digunakan untuk lahan parkir motor dan lantai atasnya sudah tidak difungsikan. Panti Karya terkesan angker karena ruangan pada bangunan yang tidak terurus serta cat pada dinding dan keramik lantai yang sudah terkelupas dan hancur terutama pada lantai atasnya. Kerusakan Panti Karya karena tidak dirawat selama beberapa waktu lamanya dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. 1 Perbandingan Panti Karya Dulu dan Sekarang  
Sumber: [www.selipan.com](http://www.selipan.com)

Panti Karya merupakan bangunan cagar budaya golongan A. Akan tetapi, Panti Karya tidak dilestarikan dengan melakukan perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan. Sekarang dapat dilihat bahwa Panti Karya hanya dilakukan perlindungan seadanya dengan hanya dibiarkan (tidak dirubuhkan) dan tidak dirawat dengan baik. Tidak ada usaha pelestarian dengan melakukan pengembangan dan pemanfaatan yang baik. *Adaptive reuse* merupakan salah satu usaha pelestarian dapat dilakukan pada bangunan Panti Karya yang memiliki sktruktur bangunan yang masih kokoh (tidak perlu dibongkar dan minim perubahan). Pada penelitian ini akan dilakukan analisis sehingga dapat ditemukan usulan fungsi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan masa kini yang dapat diterapkan pada Panti Karya. Sehingga kedepannya, gedung ini dapat lestari karena sudah dilakukan usaha perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan yang baik dalam upaya *adaptive reuse* bangunan cagar budaya.

## **1.2. Pertanyaan Penelitian**

1. Apakah fungsi yang sesuai (*appropriate*) dalam upaya *adaptive reuse* untuk Panti Karya, Jl. Merdeka, Bandung?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mencari fungsi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat masa kini untuk Panti Karya, sehingga dapat menjadi usulan fungsi baru yang dapat dikembangkan pada Panti Karya yang saat ini kosong dan terbengkalai.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat agar pembaca dapat lebih menghargai gedung-gedung cagar budaya, khususnya yang memiliki nilai-nilai kesejarahan, sehingga dapat dilestarikan dengan baik.

## **1.5. Objek Penelitian**

Pada penelitian ini, objek yang diteliti adalah Panti Karya yang berlokasi di jalan Jl. Merdeka no 39, Bandung, Jawa Barat.



Gambar 1. 2 Objek Penelitian, Panti Karya  
Sumber: dokumentasi pribadi

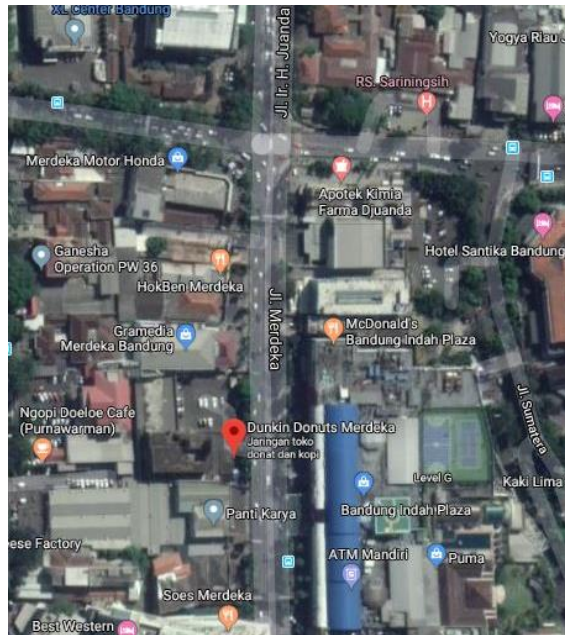
## **1.6. Metode Penelitian**

### **1.6.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah deskriptif dengan analisis secara kualitatif. Metode penelitian deskriptif (Nazir, 1988) adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari metode deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambar, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Analisis dan evaluasi secara kualitatif dilakukan dengan melakukan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan studi literatur. Tujuan dari analisis dan evaluasi secara kualitatif untuk mengumpulkan informasi yang dapat menjelaskan fenomena secara mendalam dan menyeluruh. Tempat dan Waktu Penelitian

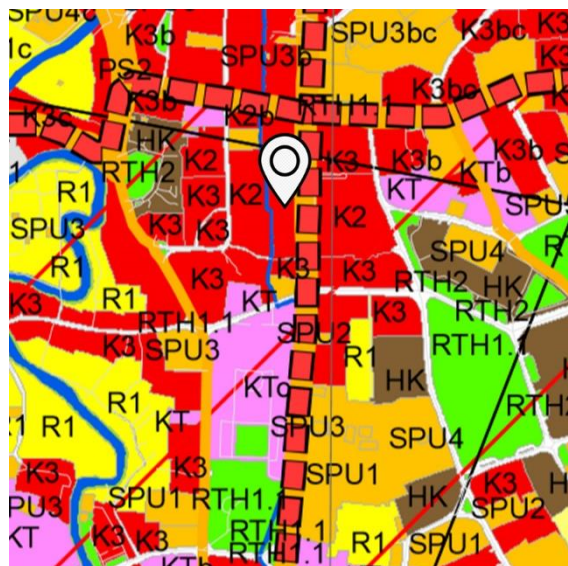
### **1.6.2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Objek yang akan diteliti pada penelitian ini berada di Jl. Merdeka no 39-41 Bandung, Jawa Barat. Waktu penelitian ini akan dilakukan selama kurang lebih lima bulan, mulai dari Januari 2020 hingga Mei 2020.



Gambar 1. 3 Lokasi Pantia Karya  
 Sumber: Google Maps

Pantia Karya berlokasi di Jl. Merdeka, pada SWK Cibeunying. Pantia Karya merupakan fungsi pusat perdagangan dan jasa (K2) menurut Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kota Bandung.



Gambar 1. 4 Peruntukan Pantia Karya  
 Sumber: RDTR Kawasan Cibeunying, Bandung

### **1.6.3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2015) merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian data, yaitu untuk mendapatkan data. Pada penelitian ini, digunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, studi pustaka.

#### **a. Observasi**

Pengambilan data awal pada penelitian ini dilakukan dengan mengobservasi objek penelitian dan kawasan di sekitar objek penelitian. Observasi dilakukan dengan mendatangi objek penelitian, mengambil foto kondisi eksisting, dan melakukan pengukuran untuk kemudian membuat 3d model objek penelitian. Observasi objek dilakukan untuk mengetahui kondisi dan keadaan eksisting objek yang saat ini sudah tidak ditempati. Observasi kawasan di sekitar objek penelitian dilakukan untuk mengetahui fungsi-fungsi apa saja yang ada di sekitar objek, sehingga dapat mengetahui pola fungsi yang sudah ada dan kebutuhan yang fungsi yang dibutuhkan tetapi belum ada.

#### **b. Studi Pustaka**

Studi pustaka pada penelitian ini dilakukan dengan mencari data-data mengenai sejarah dan perkembangan objek penelitian, mulai dari tujuan bangunan tersebut dibangun, hingga berganti fungsi beberapa kali, sampai dengan tidak difungsikan lagi saat ini. Selain itu, studi pustaka juga dilakukan dengan mencari hal-hal yang berkaitan dengan peraturan mengenai cagar budaya, yaitu UU RI nomor 11 tahun 2010 dan PERDA Kota Bandung nomor 7 tahun 2018. Lalu sebagai acuan dalam menganalisis pada penelitian ini digunakan teori mengenai *adaptive reuse*.

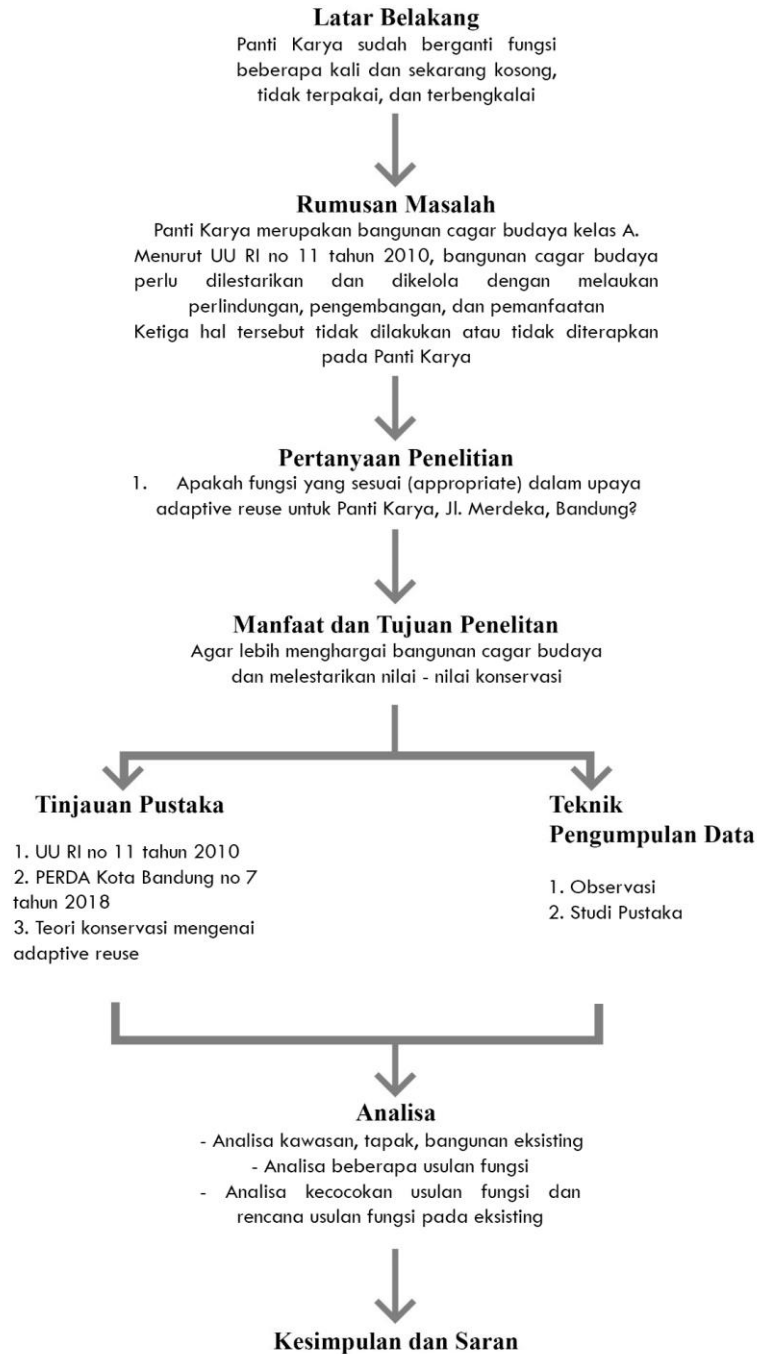
### **1.6.4. Tahap Analisis Data**

Tahap analisis data dilakukan setelah melakukan pengumpulan data. Analisis data yang dilakukan adalah dengan mengevaluasi hasil observasi dengan studi pustaka yang terkait. Analisis akan dilakukan untuk memberi usulan fungsi baru yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang dapat diterapkan pada bangunan cagar budaya yang tidak terpakai, dalam penelitian ini yaitu Panti Karya.

### **1.6.5. Tahap Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir dari penelitian. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah hasil analisis data yang teliti dapat menjawab permasalahan yang ada pada penelitian ini.

## 1.7. Kerangka Penelitian



Gambar 1. 5 Kerangka Penelitian

## **1.8. Sistematika Pembahasan**

Penyajian penulisan skripsi dibagi atas beberapa bab untuk mempermudah proses pembahasan skripsi dan sistematis. Pembagian bab dibagi menjadi berikut ini:

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab satu merupakan pengenalan atau pengantar dari isi keseluruhan dari penelitian ini. Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah yang muncul dari fenomena yang kemudian dikerucutkan menjadi pertanyaan penelitian, tujuan dari penelitian, kerangka penelitian, dan metode penelitian

### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi seluruh dasar teori yang akan digunakan sebagai acuan penelitian. Teori yang digunakan antara lain peraturan – peraturan terkait tentang Cagar Budaya, teori tentang konservasi, dan teori tentang *adaptive reuse*.

### **BAB 3 DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang objek penelitian, Panti Karya. Latar belakang objek penelitian yang dibahas adalah deskripsi objek bangunan, elemen – elemen arsitektural pada bangunan, dan sejarah kawasan sekitar Panti Karya dan sejarah Panti Karya tersebut.

### **BAB 4 ANALISIS USULAN FUNGSI BARU**

Bab ini membahas tentang analisa pada Kawasan di sekitar Panti Karya dan ruangan pada Panti Karya sebagai bangunan cagar budaya dan analisa kecocokan fungsi baru yang sesuai pada bangunan cagar budaya Panti Karya. Analisa ini nantinya akan menjawab pertanyaan penelitian.

### **BAB 5 KESIMPULAN**

Bab ini menjawab hasil analisa pertanyaan penelitian, yakni membahas tentang fungsi yang sesuai pada bangunan cagar budaya dan alasan dari pemilihan fungsi baru tersebut.

### **DAFTAR PUSTAKA**

